

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu: Cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.⁴⁵

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang akan digunakan penulis untuk menyelesaikan penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif secara umum berbicara tentang pengumpulan data-data atau informasi. Data-data atau informasi yang didapatkan akan diolah menjadi alat untuk menganalisa fenomena. Intinya, penelitian kualitatif berbicara terkait dengan strategi-strategi untuk menganalisis sebuah kejadian ataupun fenomena sosial yang terjadi. Hasil penelitian yang menggunakan metode kualitatif biasanya akan dijabarkan melalui hasil analisis terkait data yang telah disediakan atau yang sering disebut deskriptif-analisis.⁴⁶

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu penelitian kualitatif atau metode kualitatif lebih berdasarkan pada filsafat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan (*verstehen*). Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021) hlm. 2

⁴⁶ Umar Suryadi Bakry, *Metode Penelitian Hubungan Internasional* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016) hlm. 63-74

perspektif penelitian sendiri.⁴⁷ Responden dalam metode kualitatif berkembang terus (*snowball*) secara bertujuan (*purposive*) sampai data yang dikumpulkan dianggap memuaskan.⁴⁸ Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) disebut juga sebagai metode etnografi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya: disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Dalam penelitian kualitatif, Creswell mendefinisikannya sebagai pendekatan yang mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau kelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial dan kemanusiaan.⁴⁹ Pemilihan metode kualitatif dalam penelitian dilakukan adalah untuk mengeksplorasi dan memahami makna dari diplomasi publik yang dilakukan Indonesia untuk menjadi destinasi pariwisata halal dunia.

3.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data-data penelitiannya⁵⁰. Dalam penelitian ini untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan, penulis menggunakan metode pengumpulan data yang bersifat studi pustaka untuk lebih mengakuratkan penelitian dari sisi keilmuan.

Dalam penelitian ini jenis pengumpulan data yang digunakan adalah pengumpulan data kualitatif dengan cara menelusuri dokumen yang ada serta berkaitan dengan fokus saat melakukan penelitian. Adapun sumbernya menggunakan data sekunder, yaitu informasi yang didapat tidaklah langsung dari sumbernya, melainkan diperoleh melalui berbagai literatur seperti jurnal ilmiah, buku-buku, koran maupun media online.

Dalam penelitian ini juga menggunakan metode triangulasi data dalam melakukan validasi data penelitian. Triangulasi adalah suatu pendekatan Analisa

⁴⁷ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial (Edisi Kedua)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 76.

⁴⁸ *Ibid*

⁴⁹ John W. Creswell. (2013). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*. California: Sage Publishing. Hal. 4.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto (2000), *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta), hlm. 134-136.

data yang mensintesa data dari berbagai sumber. Menurut Wiliam Wiersma *“Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data source or multiple data collection procedures”*. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, sehingga triangulasi dapat dikelompokkan dalam tiga jenis, yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.⁵¹

3.3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipergunakan pada skripsi ini adalah analisis dengan pendekatan deskriptif. Secara umum, pengertian analisis data adalah langkah mengumpulkan, menyeleksi, dan mengubah data menjadi sebuah informasi. Kegiatan ini umumnya diterapkan pada institusi pendidikan, namun ada juga sebuah profesi yang memang khusus melakukan teknik pengkajian data setiap harinya. Teknik analisis data ialah metode atau cara untuk mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik data tersebut menjadi lebih mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, khususnya permasalahan dalam sebuah penelitian.

Tujuan dilakukannya analisis data yaitu untuk mendeskripsikan data sehingga dapat di pahami, kemudian untuk membuat kesimpulan atau menarik kesimpulan mengenai karakteristik populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel, biasanya ini dibuat berdasarkan pendugaan dan pengujian hipotesis. Itulah penjelasan mengenai analisis data semoga dapat dipahami.⁵²

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dikelola, mensintesikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang

⁵¹ Bachtiar S. Bachri, “Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif”, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10 No. 1, April 2010, 55-56

⁵² Rina Hayati, “8 Contoh Teknik Analisis Data Kualitatif Karya Ilmiah/Proposal Penelitian dan Bentuknya”, diakses dari <https://penelitianilmiah.com/contoh-analisis-data-kualitatif/>

penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.⁵³

3.4. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan bab-bab selanjutnya, penulis akan membagi pembahasan ke dalam empat bab, dengan perincian masing-masing bab sebagai berikut:

BAB I berisi tentang pendahuluan yang merupakan pengantar dari keseluruhan skripsi yang meliputi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II berisi tinjauan pustaka, kerangka teoritis, jenis penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data yang akan digunakan oleh penulis sebagai pendukung dari penelitian, kemudian sistematika kepenulisan.

BAB IV berisi pembahasan dimana peneliti akan membahas dan menganalisis mengenai isi dalam reality show *The Amazing Race Asia Season 5*.

BAB V berisi penutup dengan kesimpulan yang isinya berupa ringkasan dari keseluruhan pembahasan dari bab-bab sebelumnya dan terakhir saran dari hasil penelitian.

⁵³ Lexy J. Moleong. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Hal. 248.